

Prof. Dr. H. Hidayatullah Apung Sunjaya
Rektor Unmul
Mulyo, SamarindaDr. H. S. Satriawan, M.Si
Wakil Rektor Bidang Akademik
Purwati, SamarindaDr. H. Saiful Bahri Syarifuddin, M.Pd
Wakil Rektor Bidang Pengembangan
Dan RisetDr. Bahari Pratiwi, M.Si
Wakil Rektor Bidang Perencanaan
Kampus dan Hubungan Masyarakat

CATATAN

Haviluddin
Dosen FKTI

Tanggapi Peraturan Menteri, Unmul Buka FKTI

Persiapan Hadapi Tantangan MEA



TERUS berbenah dalam mengakomodasi minat akademisi, para mahasiswa dan para lulusan SMA/SMK/MA di Kaltim, serta adanya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi, yang menjadikan tekad kuat untuk membangun fakultas baru berbasis teknologi.

Melihat dan memerhatikan kondisi tersebut, kemudian disikapi dan ditanggapi dengan jeli, maka Unmul pada 2016 menambah fakultas baru: Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (FKTI) atau dalam bahasa Inggris disebut Faculty of Computer Science and Information Technology (CSIT).

Fakultas ini adalah gabungan program studi yang serumpun yaitu Program Studi (PS) Ilmu Komputer dengan PS Teknik Informatika. Untuk diketahui, PS Ilmu Komputer sebelumnya tergabung di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan PS Teknik Informatika berada di UP Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Darisisi kelahirannya, FKTI relatif berbeda dari fakultas baru lainnya. Program studi Ilmu Komputer berdiri sejak 2002 dan program studi Teknik Informatika berdiri sejak 2010.

Kedua program studi itu bahkan telah menghasilkan lulus-

an yang teresap stakeholder utamanya di wilayah Kaltim. Gaung-gaung pembentukan FKTI telah lama ditabuhkan dengan niat untuk mengembangkan program studi yang serumpun. Atas semangat kebersamaan dan tekad yang kuat, maka segala hambatan dan rintangan untuk maju menjadi ringan. Buah niat, semangat kebersamaan dan tekad itu maka terbentuklah fakultas baru tersebut.

Layaknya "anak" yang baru dilahirkan, doa terbaik terus mengalir, pengharapan besar pun ditanamkan dalam diri FKTI. Tampaknya harapan itu akan terlihat dan dapat dirasakan bersama-sama.

Lihat saja, dukungan besar telah ditorehkan dan diberikan Unmul dengan mempersiapkan pembangunan infrastruktur fakultas seperti gedung dekanat, gedung perkuliahan, dan gedung laboratorium sebagai penunjang proses belajar mengajar yang berasal dari dana *Islamic Development Bank* (IDB).

Pengembangan program studi yang bernilai jual di masyarakat seperti Teknik Komputer Grafis, Sistem Informasi, dan Teknologi Informasi dengan berbagai jenjang mulai S-1, S-2, dan S-3 akan digalakkan. Bahkan, kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) akan diterapkan dalam rangka menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN (MEA).

Menjunjung tinggi kualitas sebagai tradisi secara berke-

sinambungan, dari kualitas sumberdaya manusia, kualitas layanan, kualitas *content*, kualitas proses pendidikan, kualitas penilaian hasil belajar, kualitas sarana-prasarana pendidikan, dan kualitas unsur pendidikan yang lain akan menjadi garda terdepan pengembangan FKTI.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang selalu menegaskan pentingnya kualitas pendidikan harus dijaga oleh PTN/PTS bersama segenap penunjangnya dalam menghadapi dinamika ilmu pengetahuan termasuk juga dalam menghadapi MEA.

FKTI merupakan fakultas baru mulai menampakkan perhatian dan keseriusannya. Dalam rangka menunjang kualitas, FKTI menjadi bagian dalam menginisiasi konsorsium internasional conference bersama Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, International Conference on Science in Information Technology (ICSITech) yang akan diadakan di Balikpapan pada tanggal 26-27 Oktober 2016, <http://icsitech.org> merupakan bagian dari bentuk kegiatan konsorsium ICSITech dan merupakan agenda tahunan FKTI.

Semoga kehadiran FKTI dapat memberikan sumbangsih berarti dan bermutu kepada Unmul dan masyarakat Kaltim dalam upaya bersama mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. (adv/ds/k8)



AUG 16

FMIPA Unmul Buka Program S-2 Kimia

DIDIRIKAN pada 2001, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Mulawarman (Unmul) Samarinda, hadir sebagai upaya mempersiapkan generasi muda untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) bagi kepentingan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat.

Dengan dibukanya FMIPA, diharapkan peranan Unmul akan menjadi lebih penting untuk menyiapkan manusia yang bermutu tinggi, sadar akan iptek, sehingga sanggup memelihara kelangsungan pemanfaatan sumber daya alam yang ada, dan mampu mengurangi ketergantungan impor iptek dari negara maju.

Upaya itu pun telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 2011/D/T/2001 Tanggal 30 Agustus 2001 untuk program studi (Prodi) Biologi, Ilmu Kimia, Fisika, Ilmu Statistika dan Nomor 306/D/T/2004 Tanggal 21 September 2004 untuk Prodi Ilmu Komputer. Pada 2006, dengan SK Nomor 109/OT/2006 Tanggal 3 Mei 2006, secara resmi ditetapkan menjadi suatu fakultas definitif di lingkun-

an Universitas Mulawarman. Seiring berjalannya waktu, pada 2016, Prodi Ilmu komputer pun melepaskan diri dari FMIPA, dan berdiri sendiri sebagai Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (FKTI). Hal tersebut sebagai tanggapan terkait Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.

Pada tahun yang sama, berdasarkan surat keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Nomor 23/KPT/L/2016 Tanggal 20 Januari 2016, lahir pula Program studi S-2 Kimia FMIPA Unmul. Program S-2 Kimia diharapkan dapat menghasilkan master kimia yang dapat bekerja di bidang manapun yang berhubungan dengan ilmu kimia, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan pasar, baik skala lokal, nasional maupun internasional meliputi bidang penelitian, bidang industri maupun bidang jasa, serta dapat mengikuti perkembangan iptek.

Ditemui di ruang kerjanya, Dekan FMIPA Idris Mandang menjelaskan, ada beberapa

prodi yang ditawarkan pada program S-2 FMIPA yaitu Kimia Organik, Kimia Anorganik, Kimia Analitik, Kimia Fisik dan Biokimia. "Selain S-2 kimia, ke depannya kami juga akan membuka S-2 program lain, bahkan kami juga sedang mempersiapkan untuk membuka program doktor. Untuk staf pengajar pada program S-2 ini, semua telah bergelar doktor dan profesor," urainya.

Dari segi fasilitas pun, fakultas di Jalan Barong Tongkok Nomor 4, kampus Gunung Kelua Samarinda itu, sudah sangat siap untuk mencetak lulusan unggul. Ruang kuliah yang *representative*, laboratorium yang lengkap yang meliputi Laboratorium Kimia Dasar, Laboratorium Kimia Organik, Laboratorium Biokimia, Laboratorium Kimia Analitik, Laboratorium Anorganik dan Fisik, Laboratorium Fisika lanjut untuk praktikum dan penelitian kimia komputasi tersedia di sana.

"Untuk peralatan penelitian mahasiswa dan dosen seperti Spektrofotometer, AAS, HPLC, ELISA, GC, serta Potensiometer, Kalorimeter, unit komputasi bahkan Perpustakaan dan ruang baca sudah kami siapkan," papar Idris. (*/azz/ds/adv/k8)

LEBARKAN SAYAP: Di Gedung FMIPA Unmul ini akan banyak tercetak magister kimia yang andal.